

# PENCAPAIAN UPAH LAYAK PEKERJA GIG



ESTU PUTRI WILUJENG

# SISTEMATIKA PEMBAHASAN

**SINDIKASI  
DAN  
PEKERJA  
MEDIA DAN  
INDUSTRI  
KREATIF**



**ISU  
PEKERJA  
DAN  
ADVOKASI**



**PENCAPAIAN  
KELAYAKAN  
HIDUP  
PEKERJA  
GIG/ LEPAS**



**TUNTUTAN  
DAN  
PELUANG  
ADVOKASI  
DI MASA  
YANG AKAN  
DATANG**





# **SINDIKASI DAN PEKERJA INDUSTRI MEDIA DAN KREATIF**

## **PEKERJA MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF**



Individu yang bekerja pada ekosistem industri media dan kreatif sesuai cakupan yang ditentukan SINDIKASI

1. Aplikasi
2. Arsitektur
3. Desain Komunikasi Visual
4. Desain Produk
5. Desain Interior
6. Fotografi
7. Musik
8. Kriya
9. Kuliner
10. Fesyen
11. Penerbitan
12. Film, Animasi, dan Video
13. Periklanan
14. Permainan Interaktif
15. Seni Pertunjukan
16. Seni Rupa/visual
17. TV & Radio

# 1

## SINDIKASI DAN PEKERJA INDUSTRI MEDIA DAN KREATIF PEKERJA MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF



“BENER-BENER  
KAYAK KERJA RODI,  
MENGHABISKAN  
SEBEGITU BANYAK  
WAKTU YANG ENGGAK  
DIHARGAI.”

Kutipan wawancara dalam laporan penelitian SINDIKASI  
Izzati, Larasti, Laksana, Apinino, Azali (2021)



“SAYA HARUS BERGADANG  
BERMALAM-MALAM UNTUK  
MENYELESAIKAN PERKERJAAN  
LEPAS SAMPINGAN, KADANG BARU  
TIDUR JAM 4 PAGI”

Kutipan pernyataan responden dalam penelitian SINDIKASI  
Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

“STRES DAN TEKANAN MENTAL DARI  
BUDAYA KERJA, KLIEN, DAN  
TANGGUNGJAWAB PEMELIHARAAN  
PRODUK”

“REKAM SUARA SELAMA 4-5 JAM  
CUKUP MENGURAS TENAGA.”

“KECELAKAAN DI LAPANGAN,  
KONFLIK DENGAN BINATANG  
BUAS”

“BURNOUT, KELELAHAN  
FISIK, DAN NYERI  
PUNGGUNG”

TYPUS

“KESEHATAN MENTAL  
AKIBAT CLIENT SOK  
TAHU”

# 2

## ISU PEKERJA DAN ADVOKASI ISU PEKERJA



### ISU MAKRO/ SEKTORAL BERBASIS RISET

- Menempatkan Kesehatan Jiwa sebagai Bagian dari K3
- Kontrak kerja, upah, dan maling upah
- Kerja layak
- Overworked pada Pekerja Sub-Sektor Perfilman
- Fleksibilitas semu, prekarisasi

### PELAPORAN

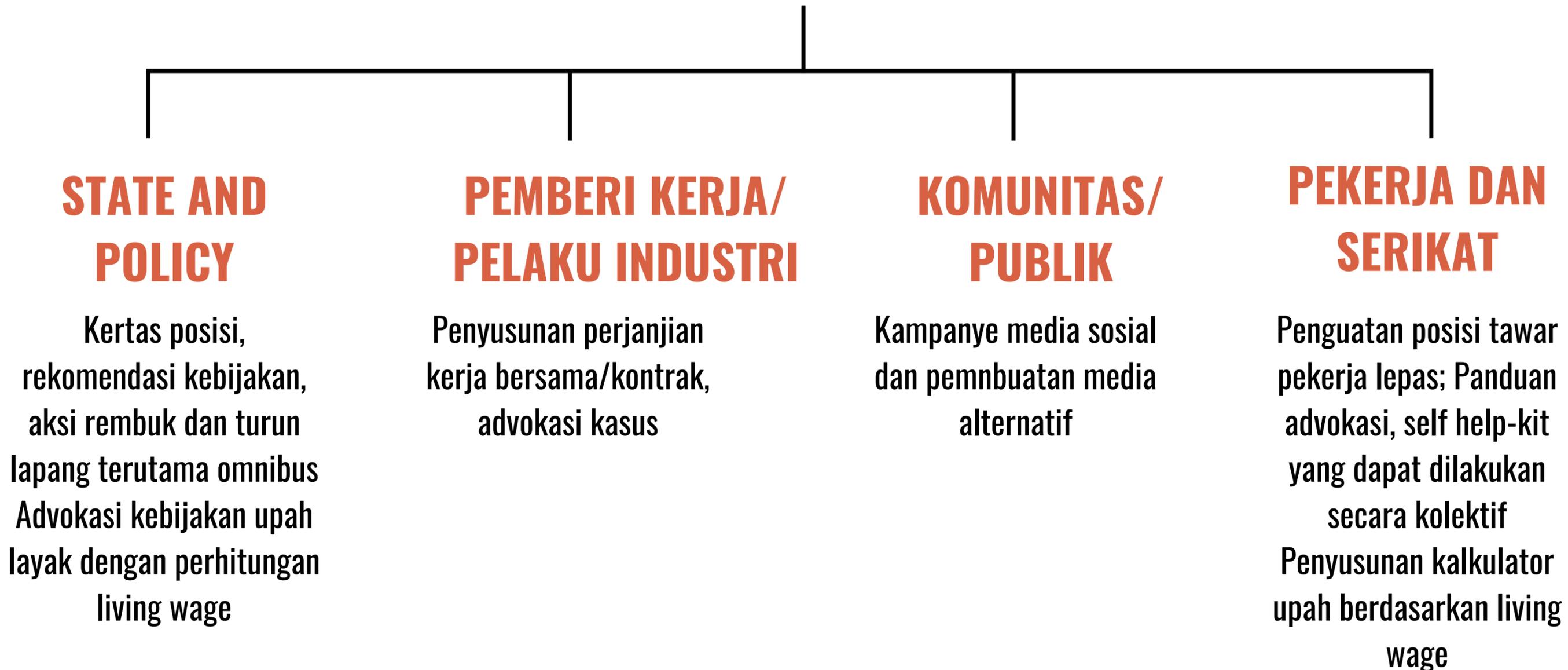
- Nominal Gaji, Bonus, dan Kompensasi yang Tidak Sesuai
- Proses Pembayaran Tersendat Hingga Hilang
- Permasalahan Hak Intelektual Property
- Jaminan Sosial (Co: BPJS)
- Pemutusan Hubungan Kerja
- Sexual Harassment



## ISU PEKERJA DAN ADVOKASI ADVOKASI



### MULTI-LEVEL ADVOKASI



# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS

### UPAH LAYAK UNTUK HIDUP LAYAK

Seubert, Hofgartner dan Glaser (2021)



Needs	Dimension of Decent Work	Implementation on work and labor context	Example
Physiological	Reproductive-material dimension	Living wage, job and planning security	Nutrition, shelter, dan reproduction in the long term
Safety	Legal-institutional (participation) dimension	Workplace safety, health protection	Jaminan sosial, jaminan kesehatan, keamanan kerja
Love and belonging	Social-communicative dimension	Integration on social networks	Aktivitas sosial yang berkaitan dengan kerja
Esteem	Status & recognition dimension	Recognition, appreciation & status	Semua pengakuan dan penghargaan atas kerja
Self actualization*	Meaningful-subject related dimension	Self-actualization needs	Pengembangan diri kerja si subyek dan pencapaian well-being

# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

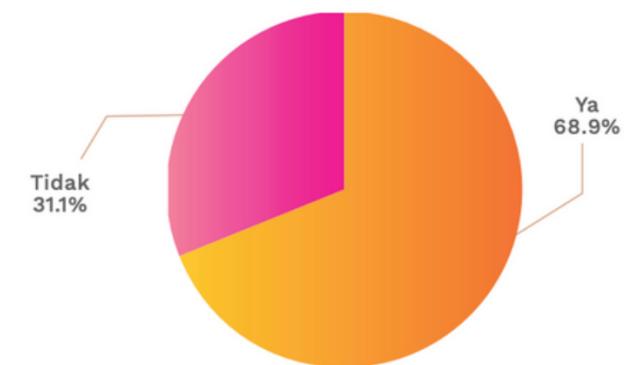
### Besaran upah freelancer tidak sebanding dengan pengeluaran

No.	Jenis Kebutuhan	Biaya per Bulan
1	Kebutuhan pangan	Rp. 2.642.870,37
2	Kebutuhan sandang	Rp. 838.541,67
3	Kebutuhan perumahan	Rp. 1.788.936,17
4	Kebutuhan pendidikan	Rp. 2.058.214,29
5	Kebutuhan kesehatan	Rp. 794.048,78
6	Kebutuhan transportasi	Rp. 2.013.884,61
7	Kebutuhan rekreasi dan tabungan	Rp. 2.329.591,84
8	Kebutuhan lainnya	Rp. 616.216,22
<b>Total</b>		<b>Rp. 13.082.303,95</b>

Sumber: Peneliti (2023)

- Tambahan alat kerja utama Rp.1.729.634,-
- Tambahan alat kerja tambahan/penunjang Rp. 632.619

- Kemperle (2015) mendefinisikan living wage sebagai upah yang dapat mencukupi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya (dalam Gould, 2015).
- Yao (2017) mendefinisikan upah layak sebagai nilai upah yang dapat mengubah kemampuan pekerja dalam menikmati kehidupan personal, sosial, dan organisasi.



Grafik B3.4. Kesulitan Keuangan selama Bekerja

Liem, et al (2022)



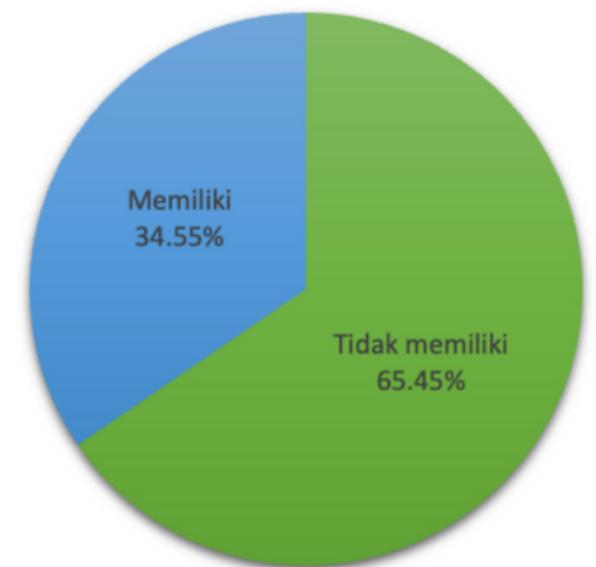
# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

### Posisi Tawar dan Kemampuan Berunding yang Lemah

- Semua hasil riset SINDIKASI menunjukkan rendahnya perjanjian kerja (Aini dkk, 2019; Izzati dkk, 2021; dan Liem dkk; 2021).
- Bahkan, sekalipun memiliki kontrak kerja, keterlibatan dan implementasi juga rendah (Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol, 2024)
  - 72,3 persen responden yang perjanjian kerjanya tidak dirembukkan berdua dengan dominasi pekerja. Lebih jauh,
  - 78,18 persen responden mengaku mereka tidak menentukan isi kontrak kerjanya
- Lemahnya posisi tawar freelancer ini dapat dikaitkan dengan kebiasaan para pekerja media dan industri kreatif yang cenderung mengandalkan kekuatan individu atau berjuang sendiri dalam proses perundingan perjanjian kerja atau saat terjadi sengketa industrial. Raharjo (2022) menemukan praktik ini dalam industri film panjang dan iklan.



(Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol, 2024)



# 3

## **PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS** **REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK**

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

### **Hukum Ketenagakerjaan belum melindungi pekerja lepas**

- Hukum ketenagakerjaan baik undang-undang maupun peraturan turunannya masih bias terhadap sektor industri konvensional seperti manufaktur, garmen, hotel, restoran, pertambangan, dan lainnya namun belum mampu membaca perkembangan sektor industri lain seperti media dan kreatif.
- Hukum ketenagakerjaan yang berlaku hari ini cenderung lebih mengakomodir kepentingan pekerja dalam hubungan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT).
- Jaminan upah layak dan perlindungan hak normatif lain untuk freelancer masih belum dirasakan optimal apabila menggunakan hukum ketenagakerjaan yang ada hari ini.





# **PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS**

## **REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK**

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

### **Kesadaran kolektif freelancer masih rendah**

- Permasalahan pekerja yang mereka alami cenderung dilakukan secara individu, seperti pendisiplinan diri, negosiasi individual, dan bersikap cuek.
- Narasi pekerja lepas = enterpreneur seringkali mengaburkan posisi mereka sebagai pekerja yang terikat relasi kapital.



# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS STRATEGI



Murray & Gollmitzer (2012)

Strategi	Exceptionalist	Sub-Sektoral	Sektoral	Generalis
Contoh kebijakan dan perspektif	Kebijakan yang dibuat bersifat khusus karena pekerja kreatif itu unik seperti status seniman di Kanada dan berbagai tempat lainnya	Kebijakan yang memberikan keuntungan sosial yang dibuat berdasarkan disiplin tertentu pada bidang kerja yang spesifik seperti kompensasi untuk penari.	Kebijakan yang diukur dari jam kerja di masing-masing sektor yang biasanya dihitung dari satuan jam kerja	Kebijakan yang melindungi pekerja kreatif sebagai kesatuan dengan pekerja lain yang mengalami kerentanan. Biasanya berkaitan dengan inisiatif anti-kemiskinan.

**Kreatif ekologi ini mereka definisikan sebagai semua infrastruktur material dan immaterial seperti kebijakan kultural, kebijakan sosial, dan kebijakan perburuhan yang bersifat universal**

# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS PRINSIP UTAMA

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

1

Pembaruan serikat untuk mewadahi kondisi dan karakteristik pekerja lepas

2

Peningkatan kesadaran kolektif dengan berbagai aksi kampanye yang menyeluruh dan mendorong ikatan afeksi antar pekerja lepas dan melawan kultur kerja yang eksploitatif

3

Mengembangkan pengetahuan kolektif dan menyusun rekomendasi kebijakan yang didasari kondisi dan kebutuhan sehari-hari pekerja lepas, mulai dari aspek produktif, reproduktif, hingga pengembangan diri di masa yang akan datang

4

Meningkatkan kapasitas pekerja lepas untuk melakukan negosiasi kolektif sebagai bentuk aksi prosesual atau interaksional dalam sebuah relasi kerja.

**Butuh kerjasama dengan berbagai kelompok**

# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN UPAH LAYAK

CEK TARIF LAYAK ADALAH SEBUAH ALAT YANG DIRANCANG KHUSUS BAGI PEKERJA MANDIRI UNTUK MENGHITUNG UPAH ATAU TARIF MEREKA SEHINGGA MENDAPATKAN PEDOMAN TARIF UPAH YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN HIDUP MEREKA.

- Food Basket
- Housing Costs and Utilities
- Transport Costs
- Drinking Water
- Phone, internet
- Clothing
- Mandatory Contribution and Taxes
- Education Cost
- Unexpected Expenditure
- Personal Healthcare Cost

The screenshot shows the 'Cek Tarif Layak' tool interface. At the top, there is a dropdown menu for 'DKI Jakarta'. Below it, a text box states: 'Seorang pekerja mandiri di wilayah DKI Jakarta, Indonesia tahun 2024 harus mendapatkan setidaknya Tarif Layak sebesar:'. This is followed by a list of three items: 'IDR 38,379.74 per jam', 'IDR 6,130,926.06 per bulan untuk kerja penuh waktu', and 'IDR 73,571,112.72 per tahun'. A note below the list reads: 'Catatan: Tarif ini termasuk jaminan sosial dan pajak, tetapi tidak termasuk biaya perlengkapan kerja, biaya tambahan terkait pekerjaan'. Below the text box, there are two sections: 'Pilih jenis platform' with a dropdown menu set to 'Platform pekerja lepas', and 'Pilih jenis pekerjaan' with a dropdown menu set to 'Penelitian'. At the bottom right of the interface, there is an orange button with a right-pointing arrow.

- Relasi antar wilayah dengan nominal pengupahan sudah baik, misal antara pekerja lepas, peneliti, di Jawa Tengah per bulan mencapai Rp.4.465.784,- Tentu ini akan sangat membantu kesenjangan teman-teman di Jateng selama ini UMR-nya hanya sekitar 2 - 3,2 jutaan



# 3

## PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN UPAH LAYAK



CEK TARIF LAYAK ADALAH SEBUAH ALAT YANG DIRANCANG KHUSUS BAGI PEKERJA MANDIRI UNTUK MENGHITUNG UPAH ATAU TARIF MEREKA SEHINGGA MENDAPATKAN PEDOMAN TARIF UPAH YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN HIDUP MEREKA.

Biaya perlengkapan kerja per bulan Anda di tahun 2024		
Biaya pembelian komputer atau laptop dan akses internet Anda	IDR 1,729,634 ✓ IDR . per bulan	IDR 510,751.32 <b>+ IDR 1,218,882.68</b> per bulan
Biaya-biaya lain terkait pekerjaan Anda	IDR 632,619 ✓ IDR . per bulan	—
<b>B1. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per jam</u></b>	<b>IDR 15,078.21</b> per jam	IDR 3,260.11 <b>+ IDR 11,818.10</b> per jam
<b>B2. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per bulan</u></b>	<b>IDR 2,362,253.00</b> per bulan	IDR 510,751.32 <b>+ IDR 1,851,501.68</b> per bulan
<b>B3. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per tahun</u></b>	<b>IDR 28,347,036.00</b> per tahun	IDR 6,129,015.87 <b>+ IDR 22,218,020.13</b> per tahun

- Sudah memasukkan alat produksi --> Biaya yang sering harus dipenuhi pekerja lepas/gig, bahkan sampai terpaksa berutang
- Pengisian alat produksi bersifat customary

# 3

## **PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS** **OPTIMALISASI PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN** **UPAH LAYAK**

- **Menjadikan living wage sebagai “living wage”, bukan minimum wage lebih sedikit**
- **Menempatkan pekerja gig dan/atau lepas sebagai pekerja yang memang memiliki hubungan kerja yang sah dan diakui sebagai bentuk perlindungan --> Diarahkan untuk menulis upah dalam PKB sesuai contoh yang ada di website. Jadi, definisi pekerja gig dalam FAQ perlu diperbaiki**
- **Mengurai kembali kebutuhan-kebutuhan reproduktif agar nominal yang didapatkan bisa lebih optimal.**
- **Mengurangi dampak potensi individualisasi pekerja lepas karena aksi kolektif masih dibutuhkan terutama dalam memenuhi kebutuhan perlindungan hukum / kebijakan tertentu**
- **Menyusun strategi kampanye dan advokasi yang terintegrasi**



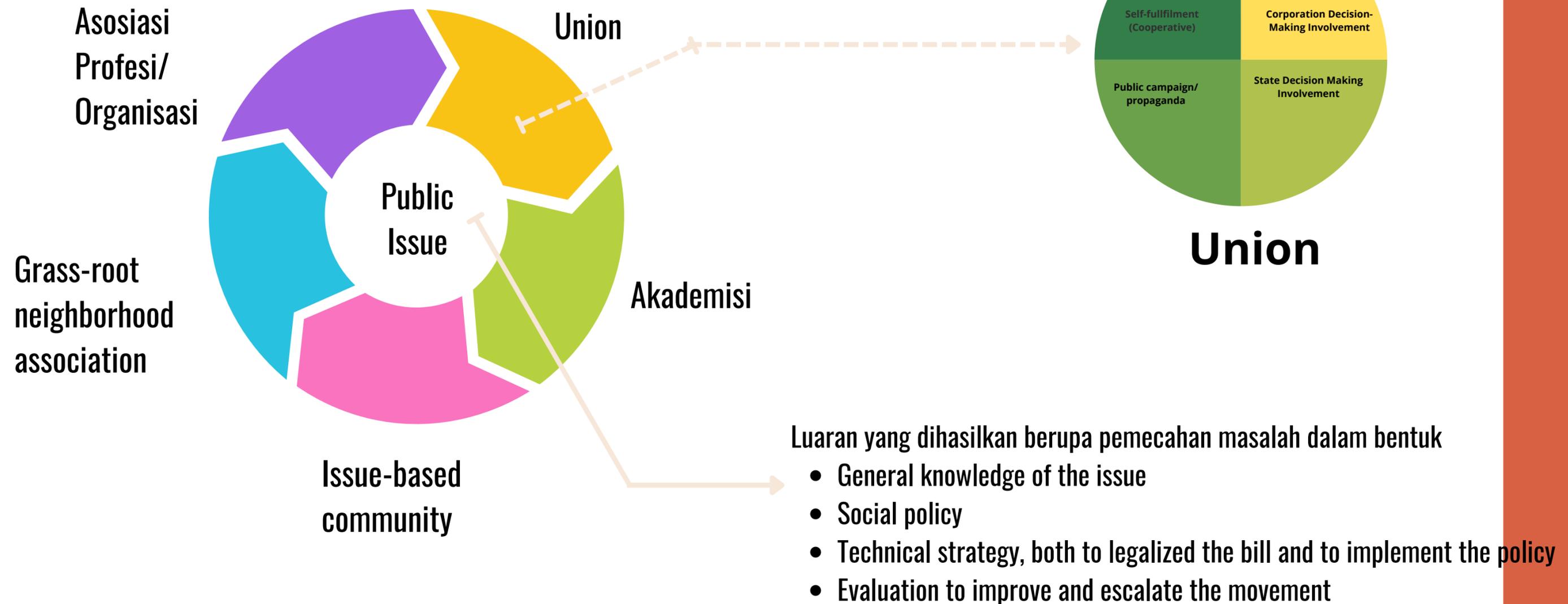
- Kemperle (2015) mendefinisikan living wage sebagai upah yang dapat mencukupi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya (dalam Gould, 2015).
- Yao (2017) mendefinisikan upah layak sebagai nilai upah yang dapat mengubah kemampuan pekerja dalam menikmati kehidupan personal, sosial, dan organisasi.

# 4

## TUNTUTAN DAN PELUANG ADVOKASI DI MASA YANG AKAN DATANG KERJA SAMA SERIKAT



- Kita semua bisa bekerja sama dengan menggunakan basis isu (Wilujeng, 2022)





**SELAMAT UNTUK GAJIMU YANG SUDAH MEMBUAT  
KALKULATOR DAN BISA CUSTOM  
KAMI TUNGGU PROSES PERLINDUNGAN PEKERJA  
GIG/LEPAS PASCA PEMBUATAN ALAT HITUNG INI**